

BAB V

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan SMP N 1 Petanahan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden yang diperoleh dari kuesioner penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden dalam penelitian ini berjenis kelamin Perempuan (17 responden), karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan sebagian besar berusia >31 tahun (16 responden). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan sebagian besar S1 (21 responden). Dan berdasarkan masa kerja menunjukkan sebagian besar > 6 tahun (15 responden).
2. Hasil penelitian variabel gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan maka akan semakin meningkat pula kinerja guru pns Pada SMP Negeri 1 Petanahan.
3. Hasil penelitian variabel Pelatihan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru. hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik variabel Pelatihan maka akan semakin meningkat pula kinerja guru pns SMP Negeri 1 Petanahan

4. Hasil Penelitian variabel Motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru. hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik variabel Motivasi maka akan semakin meningkatkan pula kinerja guru pns Pada SMP Negeri 1 Petanahan.
5. Hasil Penelitian variabel Disiplin Kerja memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel kinerja guru. hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik variabel Disiplin Kerja maka akan semakin meningkatkan pula kinerja guru pns Pada SMP Negeri 1 Petanahan.
6. Hasil penelitian ini dapat dikatakan secara keseluruhan faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan, pelatihan, motivasi dan disiplin kerja berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru pns Pada SMP Negeri 1 Petanahan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan mempunyai keterbatasan, penulis mengharapkan dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya. Semoga keterbatasan yang disampaikan oleh penulis dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya, adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Peneliti ini memiliki keterbatasan dalam pengisian kuesioner ini dilakukan hanya mengacu pada guru pns Smp Negeri 1 Petanahan. Serta mengalami keterbatasan dalam proses pengumpulan data menggunakan kuesioner yaitu tidak bisa bertemu langsung dengan responden dalam satu waktu, sehingga memakan waktu yang cukup lama , serta keterbatasan penelitian dalam mendampingi responden secara langsung mengenai maksud dari isi pernyataan kusioner.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel gaya kepemimpinan, pelatihan, motivasi, dan disiplin kerja. Harapan pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kinerja guru.
3. Peneliti ini berrtujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, Pelatihan, Motivasi, Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Pns SMP N 1 Petanahan.

5.3. Implikasi

5.4.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberi saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja oleh karena itu peneliti menyarankan kepada pihak Smp Negeri 1 Petanahan agar meningkatkan kinerja pola dan strategi yang diciptakan di SMP Negeri 1 Petanahan, peningkatan gaya kepemimpinan pada guru akan berdampak pada peningkatan kinerja guru. Mengacu pada nilai kuesioner gaya kepemimpinan yang, bahwa membuka wawasan guru dapat lebih melakukan inovasi dalam pelaksanaan tugas, serta dapat juga dilakukan dengan cara memberikan penghargaan bagi guru yang menghasilkan inovasi dalam melaksanakan pekerjaannya
2. Selain gaya kepemimpinan, berdasarkan hasil penelitian bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada pihak sekolah agar meningkatkan pelatihan setiap tahunnya agar mendapatkan kinerja yang maksimal, pelatihan sangat memiliki pengaruh bagi kinerja guru, pelatihan dapat meningkatkan kinerja guru.
3. Motivasi bergantung pada kinerja guru, berdasarkan hasil penelitian bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru agar meningkatkan motivasi kepada semua guru SMP Negeri 1 Petanahan. Motivasi sangat memiliki pengaruh bagi kinerja guru, motivasi ini pada tingkat tinggi maka akan menimbulkan dorongan yang kuat untuk melaksanakan pekerjaan sesuatu hal yang baru

4. Disiplin kerja berdasarkan hasil penelitian bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada pihak sekolah agar selalu menerapkan, dan meningkatkan disiplin kerja yang dimana disiplin kerja merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para guru organisasi memenuhi tuntutan berbagai ketentuan tersebut.

5.4.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, implikasi teoritis yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Gaya kepemimpinan merupakan salah satu factor penting yang mampu mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkam oleh seorang pemimpin Menurut Rivai (2014:42). Gaya Kepemimpinan menjadi suatu hal vital bagi sumber daya manusia dalam memperoleh kinerja yang baik, secara fundamental dapat memberikan hasil berupa perilaku manajemen efektif. Gaya kepemimpinan menjadi factor sangat penting untuk diperhitungkan dalam Smp Negeri 1 Petanahan sebagai dasar evaluasi kerja. Kinerja dapat digambarkan berupa pelaksanaan yang dilakukan untuk mencapai visi, misi, tujuan dan target organisasi

2. Pelatihan pada prinsipnya merupakan upaya membekali seseorang dengan pengetahuan dan keterampilan serta attitude sehingga seseorang memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas atau aktivitas keorganisasian sehari-hari. Variabel pelatihan sangat berpengaruh terhadap kinerja dikarenakan pelatihan yang baik dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan motivasi guru, yang kemudian dapat berdampak positif pada kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani dan Miswanloro (2013) yang mendapatkan hasil penelitian bahwa pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja.
3. Motivasi kerja dapat dikatakan sebagai penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbul rasa semangat dan juga mampu mengubah tingkah laku individu untuk menuju lebih baik. Dengan demikian motivasi sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kinerja seseorang. Untuk mewujudkan tujuan yang telah ditentukan oleh organisasi, maka perlu pimpinan untuk mengarahkan daya dan potensi bawahan yang dimiliki agar dapat bekerja sama secara produktif dan maksimal. Penelitian yang dilakukan Sunarto dan Larasati (2021) menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja

4. Disiplin kerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan.. Disiplin dapat diartikan bahwa sikap seseorang atau kelompok dalam mematuhi dan menaati peraturan yang berlaku di lingkungannya. Hubungan disiplin kerja terhadap kinerja guru yaitu disiplin yang baik akan mempercepat kinerja suatu organisasi, disiplin sangat diperlukan baik dalam individu maupun kelompok. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Utari dan Rasto (2019) bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel lain pada penelitian yang serupa terkait kinerja guru, agar dapat memperkaya kajian, dan juga bisa bermanfaat bagi pembaca untuk mengetahui variabel lain yang mempengaruhi kinerja guru pada Smp Negeri 1 Petanahan.

